



## Naga Berbalut Batik

### Semarakkan Pembukaan PBTY 2017

**YOGYA (MERAPI)** - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar di Kampung Ketandan, Yogya. Agenda rutin tahunan ini berbeda dari penyelenggaraan sebelumnya, pada tahun 2017 ini PBTY akan berlangsung lebih lama yakni selama 7 hari, mulai 5-11 Februari 2017.

Mengambil tema Pelangi Budaya Nusantara, PBTY kali ini dibuka dengan karnaval dengan rute Taman Parkir Abu Bakar Ali sampai Alun-alun Utara. Yogya, Minggu (5/2).

Dalam karnaval ini ditampilkan Naga raksasa terpanjang se-Asia yang masuk Museum Rekor Indonesia (Muri). Naga raksasa ini cukup menarik dan spesial karena menggunakan motif batik khas Yogyakarta.

Fantoni, panitia bagian Humas PBTY mengungkapkan, tema tersebut dipilih karena pelangi dianggap bisa mewakili budaya Indonesia yang beraneka ragam suku dan budaya, dan menjadi semakin indah saat dipersatukan dalam kebhinnekaan. Tahun ini, perayaan Imlek di Yogyakarta yang dikemas dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) telah memasuki tahun ke-12.

"Even ini sudah bukan lagi dinggap sebagai kegiatan etnis tertentu. Namun sudah menjadi even untuk segenap lapisan masyarakat dan menjadi salah satu ikon pariwisata Kota Yogyakarta," jelasnya saat ditemui Merapi di Taman Parkir Abu Bakar Ali di sela persiapan karnaval.

Karnaval pembukaan PBTY juga diramaikan dengan ladies dragon. Ada pula enam naga lain yang turut meramaikan dalam karnaval kali ini. Selain itu, karnaval juga diikuti dari berbagai etnis dan suku di Indonesia serta berbagai paguyuban seni yang ada di Yogyakarta, Magelang, Semarang dan berbagai kota lain.

"Keenam Naga tersebut merupakan naga-naga yang telah mengikuti lomba dan diseleksi malam tadi (Sabtu, 4/2)," ungkapnya.

Fantoni menambahkan, permainan naga motif batik raksasa ingin merepresentasikan tema PBTY 2017 yakni Pelangi Budaya Nusantara. Menggunakan karya seni berbentuk naga, dengan kebersamaan untuk menghasilkan pertunjukan yang hanya bisa disaksikan di Yogyakarta.

"Ini memang sebuah obsesi untuk membuat kembali naga raksasa, dan kali ini terwujud dengan adanya naga motif batik raksasa. Ini sebuah keinginan untuk membanggakan Yogya dan masyarakat yang melihat juga ikut bangga, seperti halnya sang naga, kuat namun ramah," ujarnya.

Tahun ini PBTY akan menyajikan berbagai macam budaya nusantara untuk ditampilkan di panggung utama. Selain itu, ada bazar dan stan kuliner yang diisi berbagai macam makanan khas nusantara. Total semua stan kuliner ada 134 unit yang siap memanjakan lidah pengunjung. Di penutupan nantinya akan ada pesta kembang api. Sebagai perlambang tahun ini harus kerja lebih keras.

"Tahun ini merupakan tahun ayam api. Jadi kita harus lebih giat dalam bekerja," pungkas Fantoni. (C-2)-m



Harian Jogja/Desi Suryanto

**Parade atraksi** liong dan barongsai dalam pembukaan Pekan Budaya Tionghoa (PBTY), Minggu (5/2).

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005